

V KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

1. Dilihat dari analisis pendapatan usahatani dan analisis uji beda yang dilakukan, Pendapatan tebu Pabrik Gula dan petani yang mengikuti kemitraan lebih baik daripada petani non mitra sehingga kemitraan yang dilakukan dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh petani. Manfaat yang paling terasa dari kemitraan yang dijalankan sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani adalah harga tebu yang diterima oleh petani tebu. Harga yang diterima oleh petani mitra dari pabrik gula lebih tinggi daripada harga yang diterima oleh petani mitra dari tengkulak.
2. Penggunaan teknologi dalam bidang pertanian sangat baik untuk mengembangkan pertanian yang lebih maju. Perlunya kesadaran masyarakat petani untuk mengetahui teknik maupun teknologi pertanian untuk menunjang kegiatan pertanian yang lebih baik dari sebelumnya.
3. Proses pelaksanaan kemitraan PG dan Petani cukup baik dan sudah sesuai dengan teori kemitraan agribisnis, terutama sesuai konsep kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Kemitraan ini melakukan sistem bagi hasil yang ditentukan dari rendemen tebu yang diperoleh petani. Sistem bagi hasil yang dilakukan pada kemitraan ini, lebih tepat dikatakan sebagai biaya pengolahan yang dilakukan oleh pabrik gula. Peran pabrik gula yang hanya bertindak sebagai *avalis* atau penanggung jawab pengembalian modal saja, membuat pabrik gula mencari keuntungan dari proses kemitraan ini. Keuntungan yang didapat oleh pabrik gula yaitu berasal dari bagi hasil atau biaya pengolahan tebu yang disetorkan oleh petani mitra, sehingga keuntungan yang diperoleh pabrik gula bergantung dari rendemen yang didapatkan petani.

Saran

1. Pabrik gula sebaiknya lebih mensosialisasikan bagaimana cara perhitungan rendemen kepada petani, karena petani belum dapat memahami metode penghitungan angka rendemen tebu. Hal ini dilakukan agar petani mengetahui secara individu rendemen yang didapatkan dan kegiatan kemitraan lebih transparan. Diharapkan kemitraan berjalan lebih baik dan petani dapat memproduksi tebu yang lebih berkualitas apabila mengetahui rendemen yang didapat tinggi.
2. Sebaiknya petani non mitra mengikuti kemitraan dengan pabrik gula. Karena dengan mengikuti kemitraan petani akan mendapatkan harga output yang lebih baik daripada harga yang ditawarkan oleh tengkulak. Sehingga akan memberikan keuntungan di aspek finansial maupun non finansial yang akan berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Dalam menyetorkan hasil tebu ke pabrik gula, petani sebaiknya lebih mentaati peraturan yang diminta pabrik untuk menjaga kualitas tebu yang disetorkan agar lebih bersih dan sesuai syarat manis, bersih, dan sehat. Sehingga petani akan mendapat rendemen yang lebih besar dari sebelumnya dan akan berpengaruh ke pendapatan yang diterima. Karena dalam kenyataannya masih ada beberapa petani yang menyetorkan tebunya masih dalam keadaan kotor, yaitu masih terdapat daun dan pucuk tebu yang akan mengurangi jumlah rendemen.
3. Diharapkan kepada petani non mitra untuk memakai teknologi modern seperti yang dipakai oleh petani mitra dan petani pabrik gula guna untuk meningkatkan produktifitas dalam kegiatan usahatani tebu, dan sebaiknya petani non mitra agar bisa mengikuti penyuluhan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dan mekanisasi di bidang pertanian agar bisa mempunyai pengetahuan dalam penggunaan teknologi modern.